

FAKTOR PENGARUH TERHADAP MINAT PEMBELIAN TIKET KM. DHARMA RUCITRA I RUTE BANJARMASIN-SURABAYA

Adenantha Lesmana Dewa

Department of Transportation, Universitas Maritim AMNI, Semarang, Indonesia

Muhamad Thoriq Ramadani

Department of Transportation, Universitas Maritim AMNI, Semarang, Indonesia

Retno Mulatsih

Department of Transportation, Universitas Maritim AMNI, Semarang, Indonesia

Abstract. *The purpose of this study was to find out whether the factors of service quality, waiting time, price rates, and facilities affect passenger interest in PT. Main Ocean Dharma. The sample in this study amounted to 100 passengers on the dharma rucitra I ship. Incidental Data Sampling Techniques. Data analysis used in this study was descriptive analysis and quantitative analysis, data were analyzed using multiple linear regression analysis with the help of (software) Statistical Package For Social Science (SPSS) version 26. The results of the research by testing the hypothesis t-test partially showed that service quality, waiting time, price rates, and facilities have a positive and significant effect on Passenger Interest in PT. Main Lutan Dharma. Based on the research results, it can be seen that the research model of the multiple linear regression equation is $Y = -0.835 + 0.278X1 + 0.232X2 + 0.298X3 + 0.249X4 + \mu$. From the regression equation, it can be seen that the most dominant variable influencing passenger interest is the service quality variable with a regression coefficient of 0.298. And the R2 test (Adjusted R Square) yields a result of 0.562 or 0.56.2%, which means that Passenger Interest is influenced by the variables Waiting Time, Facilities, Service Quality, and Price Rates, which are 56% and other factors that affect User Interest by 44%.*

Keywords: *Waiting Time, Facilities, Service Quality, Price Rates, Passenger Interests*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor kualitas pelayanan, waktu tunggu, tarif harga, dan fasilitas terhadap minat pembelian tiket kapal di PT. Dharma Lautan Utama. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 adalah penumpang kapal dharma rucitra I. Teknik Data Sampling Insidental. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis kuantitatif, data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan (software) (SPSS) versi 26. Hasil penelitian dengan pengujian hipotesis uji-t secara parsial menunjukkan bahwa kualitas pelayanan, waktu tunggu, tarif harga, dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat pembelian tiket kapal di PT. Dharma Lutan Utama. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa model penelitian dari persamaan regresi linier berganda adalah $Y = -0,835 + 0,278X1 + 0,232X2 + 0,298X3 + 0,249X4 + \mu$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Minat pembelian tiket kapal adalah variabel Kualitas Pelayanan dengan koefisien regresi 0,298. Dan uji R2 (Adjusted RSquare) didapatkan hasil sebesar 0,562 atau sebesar 0,56,2% yang berarti bahwa Minat pembelian tiket kapal dipengaruhi oleh variabel Waktu Tunggu, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, dan Tarif Harga yakni sebesar 56% dan faktor lain yang mempengaruhi Minat Pengguna sebesar 44% .

Kata kunci: Waktu Tunggu, Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Tarif Harga, Minat Penumpang

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sangat besar. Dengan dilakukannya pembangunan di berbagai sector baik secara fisik maupun non fisik, Indonesia telah mengalami perubahan dan perkembangan yang cukup pesat. Hal ini beimplikasi pada meningkatnya aktivitas pergerakan penduduk dari satu tempat ke tempat yang lain. Dalam menunjang perekonomian nasional peranan industry angkutan laut sangatlah penting dan tidak tergantikan, yaitu sebagai infrastruktur sarana yaitu alat transportasi. Dengan wilayah Indonesia yang memiliki lebih dari 17.000 pulau dan 60% lebih wilayahnya terdiri dari, air maka untuk menjamin kelancaran distribusi barang (logistik) dan jasa ke seluruh Indonesia menjadi tugas yang tidak mudah, baik untuk pemerintah maupun sektor swasta.

PT. Dharma Lautan Utama adalah sebuah perusahaan yang melayani transportasi laut dan penyebrangan jarak pendek maupun jarak jauh di seluruh Indonesia. Hal tersebut berkesinambungan terus meningkatkan kualitas armada dan mutu SDM dalam upaya memberikan layanan prima berupa tersedianya kapasitas muat terpasang dan tepat waktu, layanan keselamatan, dan keamanan (IMO) yang telah disertifikasi oleh pemerintah Indonesia, serta layanan keamanan dalam pelayaran. Layanan-layanan tersebut selama ini telah kami berikan jauh diatas Standar Layanan Kelas Ekonomi (*Beyond Economy Class*) dengan menggunakan tarif ekonomi. Agar layanan primaa tersebut dapat konsisten maka PT. Dharma Lautan Utama selalu meningkatkan kualitas armada kapal dan mutu sumber daya manusianya. Kualitas aramada kapal dijaga dengan adanya fasilitas perawatan (*maintenance facility*) berupa galangan kapal PT Adhiluhung Sarana Segara Indonesia sejak tahun 2007.

Menurut Undang-undang RI No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran pada pasal 1 ayat 36 yang dimaksud dengan kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang digerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energy lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.

Kapal memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan pengangkutan barang maupun penumpang atau kepentingan lainnya, baik untuk rute dalam negri maupun luar negri. Penggunaan alat angkut kapal dianggap efesien oleh para pengguna jasa, hal ini dikarenakan alat angkut kapal memiliki kapasitas angkut dalam jumlah besar dan banyak serta sisi biaya cukup terjangkau bagi setiap kalangan.

Alat transportasi laut memiliki nilai lebih dibandingkan alat transportasi lainnya. Hal ini dikarenakan jasa angkutan laut dapat digunakan untuk mengangkut penumpang, barang, dan hewan dengan daya angkut/kapasitas volume yang sangat besar. Selain itu untuk untuk biaya yang dikenakan juga relatif murah, terjangkau serta aman. Hal ini menjadikan alat transportasi laut menjadi pilihan utama untuk melakukan pengiriman barang dalam jumlah besar dari satu pelabuhan ke pelabuhan lainnya. Kapal penumpang KM. Dharma Rucitra I salah satu kapal milik PT. Dharma Lautan Utama (DLU) yang beroperasi tujuan Banjarmasin – Surabaya merupakan sarana transportasi laut yang disediakan pemerintah untuk masyarakat Indonesia. Yang bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat Indonesia dalam melakukan perpindahan antar pulau karena mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki banyak pulau dan sebagian penghasilan negara Indonesia terdapat di pelabuhan. Maka dari itu PT. Dharma Lautan Utama (DLU) cabang Banjarmasin.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Minat Beli

Menurut Ferdinand (2006) Minat Beli adalah pernyataan mental dari diri konsumen yang merefleksikan rencana pembelian sejumlah produk dengan merek tertentu. Sedangkan menurut Kotler (2005) minat beli adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan membeli agar dapat memilikinya. Sedangkan menurut Howard (dalam Essence, 2015) minat beli adalah sesuatu yang berhubungan dengan rencana konsumen untuk membeli produk serta banyaknya unit produk yang dibutuhkan pada periode tertentu. Menurut Thamrin (2003) minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar – benar dilaksanakan.

Schiffman dan Kanuk (Hidayati, Suharyono & Fanani, 2013) mengatakan bahwa minat beli menjadi salah satu aspek psikologis yang memiliki pengaruh cukup besar terhadap sikap perilaku. Minat beli diartikan sebagai sikap senang terhadap objek yang membuat seseorang berusaha untuk mendapatkannya dengan cara membayar atau pengorbanan lainnya. Selain itu, minat membeli juga diartikan sebagai rencana untuk membeli sebuah produk dalam waktu tertentu. Sutisna dan Pawitra (Meldarianda & Lisan, 2010) menyatakan minat beli merupakan rencana seseorang untuk membeli suatu produk yang dibutuhkan. Kemudian Meldarianda dan Lisan (2010) menyimpulkan minat beli adalah suatu proses perencanaan pembelian seseorang terhadap suatu produk dengan mempertimbangkan beberapa hal, diantaranya jumlah produk, merek dan sikap dalam mengkonsumsi produk tersebut.

Kualitas Pelayanan

Kata Kualitas Pelayanan adalah landasan utama untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen. Dalam hal ini perusahaan dapat dikatakan baik jika mampu menyediakan barang atau jasa sesuai dengan keinginan pelanggan. Kualitas produk dan kinerja pelayanan yang baik akan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kepuasan pelanggan. Kualitas pelayanan dapat diartikan sebagai tingkat kepuasan konsumen. Dimana hal tersebut diperoleh dengan cara membandingkan jenis pelayanan satu dengan pelayanan lain yang sejenis. Sehingga, konsumen dapat mengetahui perbandingan tingkat kualitas pelayanan antara perusahaan A dan B. Kualitas pelayanan dianggap baik apabila pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen, maka dapat dikatakan pelayanan sangat memuaskan. Namun, terkadang ada juga pelayanan yang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Pelayanan ini dikatakan buruk, jika perusahaan dirasa tidak dapat memenuhi keinginan konsumen, baik melalui produk maupun melalui pelayanan perusahaan. Menurut Fandy Tjiptono (2005). Kualitas pelayanan adalah suatu keadaan dinamis yang berkaitan erat dengan produk, jasa, sumber daya manusia. Serta proses dan lingkungan yang setidaknya dapat memenuhi atau malah dapat melebihi kualitas pelayanan yang diharapkan.

Waktu Tunggu

Waktu tunggu (*Waiting Time*) adalah waktu tunggu yang dikeluarkan oleh kapal untuk menjalani proses kegiatan di dalam area perairan pelabuhan, bertujuan untuk mendapatkan pelayanan sandar di pelabuhan atau dermaga, guna melakukan kegiatan bongkar dan muat barang di suatu pelabuhan. Misalnya, kapal yang tengah mengantri di perairan lampu I mengajukan permohonan sandar kepada PT Pelindo Regional Kalimantan Cabang Banjarmasin. Pada pukul 10:30 WIB. Kemudian petugas pandu datang menjemput kapal pukul 11:30 WIB maka waiting time nya selama 1 jam. Jadi keterlambatan selama 1 jam dapat dikatakan sebagai waktu terbuang (non produktif) yang harus di emban oleh pihak kapal, pihak pengusaha pelayaran atau pengirim barang (shipper) yang telah menggunakan jasa fasilitas pelabuhan, yang dikarenakan oleh faktor-faktor tertentu di pelabuhan.

Fasilitas

Pengertian fasilitas menurut Kotler (dalam Apriyadi, 2017) yaitu segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Fasilitas atau sarana prasarana adalah merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya tujuannya perusahaan sebagai pelayanan perusahaan jasa kepada pengguna jasa. Faktornya meliputi 1) Sifat dan tujuan organisasi. Sifat suatu jasa sering kali menentukan berbagai persyaratan desainnya. Sebagai contoh desain rumah sakit perlu mempertimbangkan ventilasi yang memadai, ruangan peralatan medis yang presentative, ruang pasien yang nyaman, kamar pasien yang bersih. (Haryanto 2013) 2) Ketersediaan tanah dan kebutuhan akan ruang atau tempat. Setiap perusahaan jasa membutuhkan lokasi fisik untuk mendirikan fasilitas jasanya. Dalam menentukan lokasi fisik diperlukan beberapa faktor yaitu kemampuan finansial, peraturan pemerintah berkaitan dengan kepemilikan tanah dan pembebasan tanah, dan lain – lain. 3) Fleksibilitas. Fleksibilitas desain sangat dibutuhkan apabila volume permintaan sering berfluktuasi dan jika spesifikasi jasa cepat berkembang, sehingga resiko keuangan relative besar. Kedua kondisi ini menyebabkan fasilitas jasa harus dapat disesuaikan dengan kemungkinan perkembangan dimasa datang (Haryanto,2013). 4) Faktor estetis. Fasilitas jasa yang tertata rapi, menarik akan dapat meningkatkan sikap positif pelanggan terhadap suatu jasa, selain itu aspek karyawan terhadap pekerjaan dan motivasi kerjanya juga meningkat. 5) Masyarakat dan lingkungan sekitar. Masyarakat(terutama masalah sosial dan lingkungan hidup) dan lingkungan disekitar fasilitas jasa memainkan peranan penting dan berpengaruh besar terhadap perusahaan. 6) Biaya konstruksi dan operasi. Kedua jenis biaya ini dipengaruhi desain fasilitas. Biaya konstruksi dipengaruhi oleh jumlah dan jenis bangunan yang digunakan. Biaya operasi dipengaruhi oleh kebutuhan energy ruangan, yang berkaitan dengan perubahan suhu.

Tarif Harga

Tarif adalah nilai suatu jasa pelayanan yang ditetapkan dengan ukuran sejumlah uang berdasarkan pertimbangan bahwa dengan nilai uang tersebut maka konsumen tersebut akan mendapatkan pelayanan yang sesuai dengan apa yang di bayarnya. Menurut William J Stanton dalam penelitian (Rezki 2014:5) Tarif adalah jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi

Menurt (Sugiyono 2017:80) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Ada dua jenis populasi yaitu:

1. Populasi Terhingga

Yang dimaksud populasi terhingga adalah populasi yang mempunyai sumber data yang ada batasnya terpampang jelas secara kuantitatif sehingga dapat dihitung jumlahnya.

2. Populasi Tak Terhingga

Yang dimaksud dengan populasi tak terhingga adalah populasi yang sumber data tak dapat ditemukan batas-batasnya sehingga relatif tidak dapat dinyatakan dalam bentuk jumlah.

Dalam melaksanakan suatu penelitian ini penulis menggunakan populasi terhingga, populasi untuk obyek penelitian ini adalah diambil dari penumpang yang akan menaiki kapal dharma rucitra I tujuan Banjarmasin-Surabaya.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 127). Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu jumlah *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengambilan sampel sensus dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Seluruh populasi yang tersedia dijadikan sampel sejumlah 100 orang yaitu calon penumpang kapal Dharma Rucitra I tujuan Banjarmasin-Surabaya.

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa untuk menemukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat dua teknik sampling seperti berikut ini:

- 1.) *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Probability Sampling* ini meliputi:

- a. *Simple Random Sampling*.

Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

- b. *Proportionate Stratified Random Sampling*.

Proportionate Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional.

- c. *Disproportionate Stratified Random Sampling*.

Disproportionate Stratified Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata tetapi kurang proporsional.

d. *Cluster Sampling/Probability Sampling.*

Teknik sampel daerah yang digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, misal penduduk dari suatu negara, provinsi atau kabupaten. Untuk menentukan penduduk mana yang akan dijadikan sumber data maka pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang ditetapkan.

2.) *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi :

a. *Sampling Sistematis.*

Teknik Pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut.

b. *Sampling Purposive.*

Dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

c. *Sampling kuota.*

Teknik menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah kuota yang diinginkan.

d. *Sampling Jenuh.*

Teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan populasi yang relatif kecil, kurang dari 30 (tiga puluh) orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

e. *Snowball Sampling.*

Teknik pengambilan sampel yang mula-mula kecil kemudian membesar.

f. *Accidental Sampling.*

Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dengan kriteria yang diinginkan.

Dalam penelitian ini sampel yang dipakai yaitu pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan jenis *incidental sampling*.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Data yang ditinjau menurut jenisnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah kumpulan angka-angka hasil observasi atau pengukuran, metode analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik perhitungan statistik terhadap data yang berbentuk angka, sehingga data yang terkumpul dapat diujikan secara kuantitatif.

2. Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dicatat bukan berbentuk angka tetapi dengan menggunakan klasifikasi-klasifikasi. Data ini merupakan metode pengolahan data dalam bentuk uraian-uraian tentang fenomena yang diteliti berdasarkan teori-teori terkait dengan masalah yang dianalisis.

Sumber Data

Yang disebut dengan sumber data penelitian merupakan data hasil penelitian dari data penelitian lapangan dan data dokumentasi. Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang diolah dan disajikan dalam penelitian ini. Seperti hasil dari pengisian angket, berupa data yang diperoleh dari responden tentang apakah pengetahuan lalu lintas pengendara, penegakan hukum, dan budaya lalu lintas berpengaruh terhadap kepatuhan berlalulintas.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen perusahaan. Data yang diperoleh berupa berita online, buku, dokumentasi resmi dari instansi, jurnal penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian mengenai kepatuhan terhadap lalu lintas.

Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (sugiyono, 2018:293). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, yaitu daftar pertanyaan tertulis yang diberikan secara langsung kepada responden yang melewati jalan simpang lima tlogosari kota semarang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pengamatan langsung

Metode ini dengan melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian pada simpang lima tlogosari Kota Semarang. Dalam hal ini penulis mengamati pengetahuan Waktu tunggu, fasilitas, kualitas pelayanan, dan tarif harga. maupun hal lain yang berkaitan dengan penelitian yang diambil di jalan PT. Dharma Lautan Utama

2. Studi Pustaka Studi pustaka adalah dengan mengambil dari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah analisis Waktu tunggu, fasilitas, kualitas pelayanan, dan tarif harga.
3. Wawancara Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara dalam menentukan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.
4. Dokumentasi Metode yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dari dokumen dokumen yang ada di PT. Dharma Lutan Utama.
5. Kuisisioner (angket) Angket adalah pertanyaan yang dibuat berhubungan dengan masalah penelitian yang dibahas.

Angket ini dipakai untuk mendokumentasikan informasi yang berkaitan dengan tanggapan responden atas kegiatan di PT. Dharma Lautan Utama. Beserta harapan-harapan responden atas pelayanan yang diberikan. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, studi pustaka, dokumentasi dan kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Waktu tunggu, fasilitas, kualitas pelayanan, dan tarif harga..) secara individual mempengaruhi variabel terikat (Minat Penumpang).

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.837	1.156		-.724	.471
	Kualitas Pelayanan	.278	.089	.274	3.107	.002
	Waktu Tunggu	.232	.113	.216	2.059	.042
	Tarif Harga	.298	.074	.291	4.040	.000
	Fasilitas	.249	.090	.264	2.769	.007

a. Dependent Variable: Minat Penumpang

Berdasarkan hasil perhitungan pada gambar diatas dengan menggunakan alat bantu SPSS V.25 dapat diketahui bahwa persamaan regresi linier berganda adalah:

$$Y = -0,835 + 0,278X_1 + 0,232X_2 + 0,298X_3 + 0,249X_4 + \mu$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0.835 yang menyatakan jika variabel Kualitas Pelayanan (X1), Waktu Tunggu (X2) Tarif Harga (X3), dan Fasilitas (X4) bernilai tetap atau dianggap konstan, maka variabel kepuasan Kepatuhan Terhadap Lalu Lintas (Y) menurun sebesar 0.835.
2. Koefisien regresi kualitas pelayanan (X1) sebesar 0.278 artinya jika variabel independen kualitas pelayanan mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel minat penumpang mengalami peningkatan sebesar 0.278
3. Koefisien regresi waktu tunggu (X2) sebesar 0.232 artinya jika variabel independen waktu tunggu mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel minat pembelian tiket kapalmengalami peningkatan sebesar 0.232.
4. Koefisien regresi tarif harga (X3) sebesar 0.298 artinya jika variabel independen tarif harga mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka minat pembelian tiket kapalmengalami peningkatan sebesar 0.298.
5. Koefisien regresi fasilitas (X4) sebesar 0.249 artinya jika variabel independen fasilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka variabel minat pembelian tiket kapalmengalami peningkatan sebesar 0.249.
6. Miu (μ) adalah variabel yang tidak terdeteksi atau diluar variabel yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Uji Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan rumus n-k. Cara untuk menentukan *Degree of Freedom* sebagai berikut :

- Jumlah responden (n) = 100
- Jumlah variabel bebas (k) = 4
- Taraf signifikansi $\alpha = 5\%$
- Degree of Freedom* (df) = $n-k-1 = 100- 3 - 1= 95$

Uji t - Uji Parsial

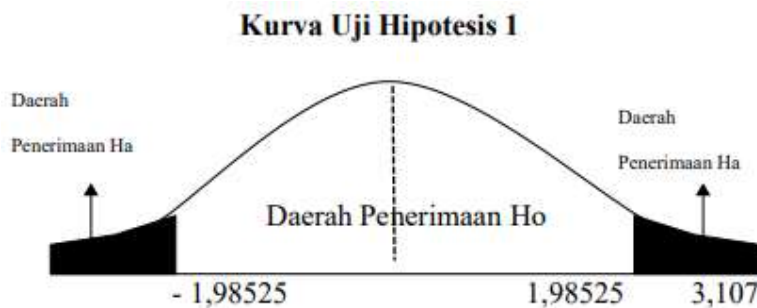
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.837	1.156		-.724	.471
	Kualitas Pelayanan	.278	.089	.274	3.107	.002
	Waktu Tunggu	.232	.113	.216	2.059	.042
	Tarif Harga	.298	.074	.291	4.040	.000
	Fasilitas	.249	.090	.264	2.769	.007

a. Dependent Variable: Minat Penumpang

Dari hasil tabel diatas uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

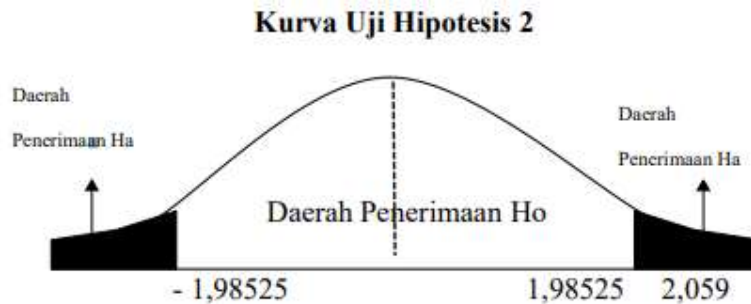
Kualitas Pelayanan (X₁)

Berdasarkan pengujian statisti dengan SPSS didapat angka thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05, dimana thitung kualitas pelayanan (X₁) terhadap minat pembelian tiket kapal(Y) sebesar 3.107, ttabel (df = $n-k-1 = 100-4-1 = 95$) sebesar 1.98525 dan nilai signifikansi sebesar 0.002. karena nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0.05, maka Ha diterima sebagai hipotesis pertama (H₁) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kualitas pelayanan terhadap minat pembelian tiket kapaldapat diterima. Grafik pengujian hipotesisnya dapat dilihat sebagai berikut:



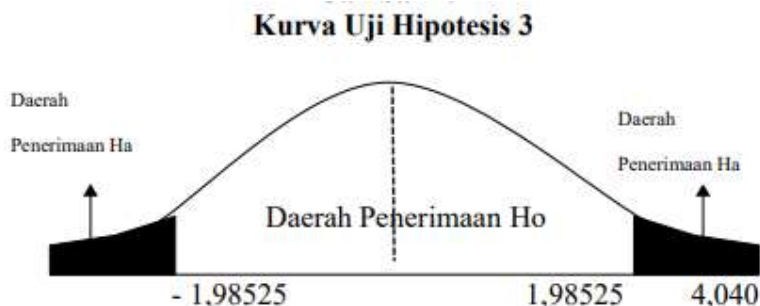
Waktu Tunggu(X₂)

Berdasarkan pengujian statisti dengan SPSS didapat angka thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05, dimana thitung waktu tunggu (X₂) terhadap minat pembelian tiket kapal(Y) sebesar 2.059, ttabel (df = n-k-1 = 100-4-1 = 95) sebesar 1.98525 dan nilai signifikansi sebesar 0.042. karena nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0.05, maka Ha diterima sebagai hipotesis kedua (H₂) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara waktu tunggu terhadap minat pembelian tiket kapaldapat diterima. Grafik pengujian hipotesisnya dapat dilihat sebagai berikut:



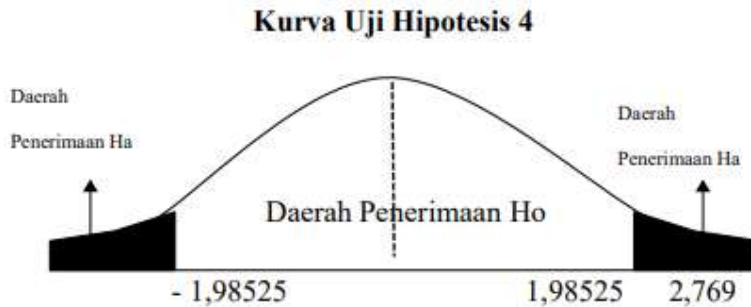
Tarif Harga (X₃)

Berdasarkan pengujian statisti dengan SPSS didapat angka thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05, dimana thitung tarif harga (X₃) terhadap minat pembelian tiket kapal(Y) sebesar 4,040 ttabel (df = n-k-1 = 100-4-1 = 95) sebesar1.98525 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. karena nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0.05, maka Ha diterima sebagai hipotesis ketiga (H₃) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara tarif harga terhadap minat pembelian tiket kapaldapat diterima. Grafik pengujian hipotesisnya dapat dilihat sebagai berikut:



Fasilitas (X₄)

Berdasarkan pengujian statisti dengan SPSS didapat angka thitung > ttabel dan signifikansi < 0,05, dimana thitung fasilitas (X₄) terhadap minat pembelian tiket kapal(Y) sebesar 2.769 ttabel (df = n-k-1 = 100-4-1 = 95) sebesar 1.98525 dan nilai signifikansi sebesar 0.007. karena nilai thitung > ttabel dan signifikansi < 0.05, maka Ha diterima sebagai hipotesis keempat (H₄) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas terhadap minat pembelian tiket kapaldapat diterima. Grafik pengujian hipotesisnya dapat dilihat sebagai berikut:



Koefisien Determinasi (*R Square*)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model (variabel bebas) dalam menerangkan variasi variabel terikat (Y)

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.761 ^a	.579	.562	1.069	1.978

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Tarif Harga, Kualitas Pelayanan, Waktu Tunggu

b. Dependent Variable: Minat Penumpang

Berdasarkan tabel 4.27, koefisien determinasi memiliki nilai adjusted R square sebesar 0.619. Hal ini berarti 56,2% minat pembelian tiket kapal(Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu variabel kualitas pelayanan (X1), waktu tunggu (X2), tarif harga (X3) dan fasilitas (X4). Sedangkan sisanya (100%-56,2% = 43,8%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar model yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini contohnya Variabel Kenyamanan, Promosi, dan lain sebagainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Kualitas Pelayanan menjadi urutan kedua yang mempengaruhi minat pembelian tiket kapalini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dijelaskan dalam unstandardized coefficients beta dengan nilai 0,278. Pengaruh Kualitas Pelayanan tersebut seperti kehandalan petugas yang masih dijumpai masih kurang handal dalam melayani penumpang, perasaan empati yang kurang dirasakan oleh penumpang belum sepenuhnya diberikan oleh petugas serta ketanggapan petugas yang dalam memberikan informasi serta pelayanan yang dibutuhkan oleh penumpang.

Waktu tunggu menjadi urutan terakhir yang mempengaruhi minat pembelian tiket kapalini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dijelaskan dalam unstandardized coefficients beta dengan nilai 0,232. Pengaruh waktu tunggu tersebut seperti kecepatan pelayanan yang masih kurang cepat, ketepatan waktu berangkat yang kadang masih molor dan belum sesuai jadwal serta kepastian keberangkatan yang harus di informasikan kepada penumpang sebelum keberangkatan dan tidak menimbulkan waktu tunggu yang lama dan menurunkan minat penumpang.

Tarif harga menjadi urutan pertama yang mempengaruhi minat pembelian tiket kapal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dijelaskan dalam unstandardized coefficients beta dengan nilai 0,298. Pengaruh tarif harga tersebut seperti keterjangkauan harga yang harus diberikan kepada penumpang karena dengan keterjangkauan harga dapat meningkatkan minat penumpang, kesesuaian harga dengan fasilitas juga masih kurang, dimana harga masih cukup mahal dengan fasilitas yang bisa didapatkan di kapal pesaing tapi harga lebih terjangkau dan juga daya saing yang begitu tinggi dari kapal pesaing sehingga agak susah menarik minat penumpang.

Fasilitas berada pada urutan ketiga yang mempengaruhi minat pembelian tiket kapal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi linier berganda yang dijelaskan dalam unstandardized coefficients beta dengan nilai 0,249. Pengaruh fasilitas tersebut seperti kelengkapan fasilitas yang dimiliki masih kurang apalagi dengan harga yang lumayan tinggi, tetapi untuk masalah keamanan dan kenyamanan sudah cukup baik serta kebersihan lingkungan kapalnya juga sudah cukup baik, ini harus dipertahankan sehingga tetap menarik minat pembelian tiket kapal dalam memilih kapal milik PT. Dharma Lautan Utama.

Daftar Pustaka

- [1] Aulia, Tamara. 2011, Pengaruh Kualitas Pelayanan Jasa Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa Pt. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Terminal Petikemas Makasar.
- [2] Alam. (2014). Pengaruh fasilitas, pelayanan, harga, dan lokasi terhadap loyalitas dengan kepuasan jasa travel Bejeu. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Hal 1-13 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- [3] Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan program (IBM SPSS 25) Edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Oktopianto, Y., Pangesty, S. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan Jalan Tol-Merak. Jurnal Keselamatan Transportasi Jalan (Indonesian Journal of Road Safety). Vol.8, No.1, Hal : 26-37.
- [5] Oktopianto, Y., Shofiah, S., Rokhman, F. A., Wijyanthi, K. P., Krisdayanti, E. (2021). Analisis Daerah Rawan Kecelakaan (Black Site) dan Titik Rawan Kecelakaan (Black Spot) Provinsi Lampung. (Borneo Engineering : Jurnal Ilmiah Teknik Sipil), Vol.5, No.1, Hal : 40-51.
- [6] apod, J. (2016). Analisis Penentuan Strategi Dalam Lingkungan Bisnis Yang Kompetitif Studi Kasus Pada PT. Pelindo IV (Persero). Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol 4 No.1. Hal: 33-48.
- [7] Pemerintah Republik Indonesia. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 34 Tahun 2006 tentang Jalan. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- [8] Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 21 Tahun 2021 tentang Pemanfaatan Ruang, Pengawasan Penataan Ruang, Pembinaan Penataan Ruang dan Kelembagaan Penataan Ruang. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- [10] Pemerintah Republik Indonesia. (2004). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- [11] Saleh, Fernandan Eric A. (2010). Analisis Pengaruh Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi di PT. Pelindo III cabang Tg. Emas Semarang). Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang
- [12] Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R dan D. Bandung : Alfabeta.